

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode jenis kuantitatif deskriptif. Metode ini sering digunakan untuk menjelaskan dan meneliti ciri khusus atau karakteristik individual, kondisi atau kelompok tertentu secara faktual (Notoatmojo, 2018). Penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menggali beberapa item pertanyaan kepada responden dengan mengisi kuesioner, penelitian ini berfokus untuk menganalisis tentang gambaran pengetahuan dan sikap orang tua mengenai asupan gizi seimbang pencegahan stunting anak prasekolah di TK ABA Gamping.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melaksanakan kegiatan studi kasus yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmojo, 2018). Penelitian dilakukan di TK ABA Gamping, Gamping Kidul, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang diperlukan peneliti melaksanakan penelitian (Notoatmojo, 2018). Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu dimulai bulan Februari sampai Agustus 2024, pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 – 8 Juli 2024 dengan kuesioner yang berisikan pengetahuan dan sikap orang tua mengenai asupan gizi seimbang pencegahan stunting anak prasekolah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan total dari objek atau subjek yang diteliti dan mempunyai karakteristik tertentu (Donsu, 2016). Populasi penelitian ini adalah total

keseluruhan orang tua/wali murid dari anak yang bersekolah di TK ABA Gamping sebanyak 18 orang.

## 2. Sampel

Bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan mewakili seluruh populasi disebut sampel (Novidiantoko, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *total sampling*, merupakan teknik menentukan sampel dengan alasan tertentu sesuai dengan jenis penelitian. Maka jumlah sampel orang tua/wali murid yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 18 orang yang anaknya bersekolah di TK ABA Gamping. Responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian diminta untuk mengisi *inform concent* dan tidak sakit.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel ialah sesuatu yang dipakai sebagai sifat atau ukuran yang didapat dengan konsep tertentu (Novidiantoko, 2019). Pengetahuan dan sikap orang tua mengenai asupan gizi seimbang pencegahan stunting anak prasekolah TK ABA Gamping, keduanya merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu aspek penelitian/variabel yang akan memberikan informasi untuk mengarahkan pengukuran dan pengamatan terhadap variabel dan pengembangan instrument penelitian (Riyanto, 2019).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Pengetahuan Orang Tua Mengenai Asupan Gizi Seimbang Pencegahan Stunting Anak Prasekolah	Hasil pengetahuan Orang tua mengenai asupan gizi yang dibutuhkan anak untuk pencegahan stunting prasekolah meliputi pengertian/definisi stunting, akibat dari kurang gizi, zat – zat yang diperlukan oleh tubuh, kebersihan makanan, penyajian makanan	Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang	Ordinal	Hasil Pengukuran 1. Baik, jika total skor 76 – 100% 2. Cukup, jika total skor 56 – 75% 3. Kurang, apabila skor <56%
Sikap Orang Tua Mengenai Asupan Gizi Seimbang Pencegahan Stunting Anak Prasekolah	Sikap orang tua mengenai gizi adalah respon evaluatif didasarkan pada proses evaluasi diri, yang disimpulkan berupa penilaian positif atau negatif yang kemudian dianggap sebagai potensi reaksi terhadap obyek.	Kuesioner Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang	Ordinal	Hasil Pengukuran 1. Baik, jika total skor 76 – 100% 2. Cukup, jika total skor 56 – 75% 3. Kurang, apabila skor <56%

Sumber : (Tarigan, 2020).

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

### 1. Alat Pengumpulan Data

Fasilitas alat ukur dari peneliti untuk memudahkan pengerjaan penelitian agar hasilnya lebih memuaskan dan mudah diolah dapat menggunakan instrument seperti kuesioner. Lembar kuesioner adalah sebuah *form* yang digunakan mengumpulkan informasi berisi poin tertentu dari pengetahuan dan sikap orang tua mengenai asupan gizi pencegahan stunting anak prasekolah TK ABA Gamping berupa *google form*. Penelitian ini mengadopsi dua instrumen yang sudah pernah digunakan yaitu Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dan Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang oleh Tarigan, 2020 yang meneliti mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang Dan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Bengkurung Kecamatan Sibolangit. Kuesioner pertama yaitu Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang berisi 20 item pertanyaan, dengan 13 pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif. Kuesioner kedua Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang berisi 11 item pertanyaan dengan 10 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan di TK ABA Gamping dengan mengumpulkan beberapa orang tua yang menyekolahkan anaknya di sini ke dalam sebuah *group chat* melalui aplikasi *Whatsapp* yang dibantu oleh guru TK. Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai penelitian, kemudian memberikan penjelasan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Lembar persetujuan atau *informed concent* ditandangi atau diisi responden melalui *link google form* sebagai bukti bahwa tidak ada paksaan dan akan dijaga kerahasiaan identitas responden selama penelitian berlangsung. Pada kuesioner pertama Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang responden diminta untuk melakukan pengisian lembar kuesioner dengan memilih salah satu pada kolom jawaban benar atau salah. Pada kuesioner kedua Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang responden diminta memberi jawaban pada kolom sangat setuju (SS), setuju (S), ragu – ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Table 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Seimbang**

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Pengertian dan manfaat gizi seimbang	1, 2	2
2.	Perbedaan kebutuhan gizi bayi dan balita, akibat dari kurang gizi	3, 4	2
3.	Zat – zat yang diperlukan oleh tubuh (kebutuhan gizi seimbang)	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	12
4.	Kebersihan atau <i>hygine</i> makanan	17	1
5.	Penampilan atau cara penyajian makanan	18, 19	2
6.	Makanan pendamping atau selingan	20	1
<b>Total</b>			<b>20</b>
7.	Favorable question	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20	15
8.	Unfavorable question	3, 10, 11, 14, 18	5
<b>Total</b>			<b>20</b>

Sumber : (Tarigan, 2020).

Apabila jawabannya benar diberikan nilai 1 jika jawabannya salah diberi nilai 0. Rumus perhitungan yang digunakan untuk melihat bagaimana tanggapan terhadap kuesioner, disajikan yaitu

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari persentase tersebut nantinya akan diakumulasi dan dikelompokkan dalam kategori yaitu :

- Total skor 76 – 100%, dinyatakan pengetahuan baik.
- Total skor 56 – 75%, dinyatakan pengetahuan cukup.
- Total skor <56%, dinyatakan pengetahuan kurang (Arikunto, 2010).

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap Orang Tua Tentang Gizi Seimbang**

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Pemberian makanan yang beragam kepada anak sesuai kebutuhan dan perkembangan	1	1
2.	Mengetahui jenis sumber makanan yang diperlukan sesuai kebutuhan dan umur	2, 3, 4, 6, 7	5
3.	Hygiene	5	1
4.	Mengetahui pertumbuhan anak dengan menimbang dan rajin ke posyandu	8, 10	2
5.	Konsultasi pada petugas kesehatan apabila ada masalah dalam pertumbuhan	9, 11	2
<b>Total</b>			<b>11</b>
6.	Favorable question	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	10
7.	Unfavorable question	7	1
<b>Total</b>			<b>11</b>

Sumber : (Tarigan, 2020).

Pada pernyataan positif, jawaban mendapat nilai 5 bila Sangat Setuju (SS), nilai 4 bila Setuju (S), nilai 3 bila Ragu- Ragu (R), nilai 2 bila Tidak Setuju (TS), nilai 1 bila Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan negatif nilai 1 bila Sangat Setuju (SS), 2 bila Setuju (S), 3 bila Ragu-Ragu (R), 4 bila Tidak Setuju (TS), 5 bila Sangat Tidak Setuju (STS).

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai dari jawaban akan diakumulasi dan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu :

- a. Total skor 76 – 100%, sikap dinyatakan baik.
- b. Total skor 56 – 75%, sikap dinyatakan cukup.

- c. Total skor <56%, sikap dinyatakan kurang (Arikunto, 2010).
2. Metode pengumpulan data ialah teknik untuk memperoleh informasi atau data yang selanjutnya akan dianalisa sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
  - a. Data primer
 

Metode ini bisa langsung menggunakan item pertanyaan seperti kuesioner yang diisi atau dijawab oleh responden sesuai petunjuk yang terdapat dalam kuesioner. Data ini akan memberikan gambaran pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang anak TK ABA Gamping.
  - b. Data sekunder
 

Peneliti secara langsung dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan seperti data demografi, antropometri, nilai *z-score*, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan lainnya (Donsu, 2016).

### **G. Validitas dan Reabilitas**

1. Uji validitas
 

Ketepatan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian untuk dicari setiap item validasinya sangat diperlukan dalam penelitian. Pada kuesioner ini sudah diuji validitas oleh Tarigan, (2020) dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

  - a. Kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang terdiri dari 20 pertanyaan, Hasil uji validitas dengan nilai minimal 0,393 dan tertinggi 0,921 sehingga instrument dapat dinyatakan valid.
  - b. Kuesioner Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang terdiri dari 11 pertanyaan dengan hasil uji validitas yaitu dengan nilai minimal 0,506 dan nimal tertinggi 0,937.
2. Uji reliabilitas
 

Cara untuk mengetahui apakah data hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama diperlukan uji reabilitas. Kedua kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji reabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu pada penelitian (Tarigan, 2020) menggunakan metode *Alpha*

*Cronbach* didapatkan nilai kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang sebesar 0,886 sehingga dinyatakan *reliable* dan nilai kuesioner Sikap Ibu Tentang Gizi Seimbang sebesar 0,689

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Data tidak bisa langsung digunakan sehingga diperlukan analisa untuk menjadi sebuah informasi (Notoatmodjo, 2018). Tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing*, adalah proses pengecekan pada instrumen penelitian yang sudah diisi oleh responden. Peneliti melakukan editing lengkap sesuai data yang diperlukan.
- b. *Coding* ialah pengubahan data dari kalimat menjadi data angka atau bilangan. Dalam proses ini dilakukan pengkodean menggunakan angka tiap jawaban responden, gunanya memudahkan untuk memasukkan data.

Berikut contoh *coding* dalam penelitian ini :

1) Usia

Kode 1 dewasa awal (usia 26 – 35 tahun)

Kode 2 dewasa akhir (usia 36 – 45 tahun)

Kode 3 lansia awal (usia 46 – 55 tahun)

Departemen Kesehatan RI, 2009 dalam (Maryati, 2023)

2) Jenis Kelamin

Kode 1 (Laki – laki)

Kode 2 (Perempuan)

3) Tingkat Pendidikan Orang Tua/Wali Murid

Kode 1 (Perguruan Tinggi)

Kode 2 (SMA/SLTA/SMK)

Kode 3 (SMP/SLTP)

Kode 4 (SD)

4) Pekerjaan Orang Tua/Wali Murid

Kode 1 (Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga)

Kode 2 (Wiraswasta)

Kode 3 (Petani)

Kode 4 (Asisten Rumah Tangga)

Kode 5 (PNS/TNI/POLRI)

5) Pendapatan Orang Tua/Wali Murid

Kode 1 ( < Rp 2.315.976,22)

Kode 2 ( ≥ Rp 2.315.976,22 )

Kode 3 (Tidak berpenghasilan)

(Humas Pemda DIY, 2023)

- c. Pemasukan data (*data entry*) dalam proses ini dilakukan pengimputan kuesioner dengan menggunakan kode dalam komputer seperti *Ms.Excel for Windows* atau *SPSS for windows*.
  - d. Pembersihan data (*cleaning data*) setelah itu peneliti akan mengecek kembali apakah ada kesalahan atau tidak.
  - e. Penyajian data (*tabulasi data*) dari hasil penelitian nantinya akan disajikan dengan bentuk tabel ataupun bentuk narasi.
2. Analisis data

Analisis statistik deskriptif atau disebut juga analisis univariat dalam penelitian ini, menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul secara aktual tanpa bermaksud untuk menggeneralisasi. Analisa univariat yang dalam penelitian ini dilakukan yaitu pengetahuan dan sikap orang tua mengenai asupan gizi pencegahan stunting anak prasekolah. Jenis data kategorik maupun numerik juga dapat menggunakan analisis univariat. Berikut adalah rumus presentase menurut Notoatmodjo, 2018 :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Proporsi

F : Frekuensi responden

N : Jumlah seluruh responden

100 : Bilangan tetap

## I. Etika Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian diharapkan peneliti dapat menerapkan prinsip yang ada di dalam etika penelitian. Sebelum memulai peneliti telah mengajukan etika penelitian ke LPPM terlebih dahulu dengan Nomor : **Skep/427/KEP/VII/2024**, setelah itu melanjutkan penelitian. Prinsip dasar etika yang harus dilakukan selama penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek sebagai berikut :

### 1. Persetujuan (*informed consent*)

Ialah persetujuan yang sudah disepakati oleh responden menjadi subjek penelitian, lembar ini diberikan sebelum melakukan penelitian guna memberikan arti bahwa subjek menerima dan peneliti harus menghargai hak subjek penelitian.

### 2. Tanpa nama (*anonimty*)

Tanpa nama ialah konsep penulisan nama atau identitas responden dengan menggunakan inisial sebagai penanda demi menghargai privasi responden. Kerahasiaan ialah hal yang wajib diberikan kepada responden, bahwa segala yang tidak berhubungan dengan penelitian dijamin kerahasiaanya

### 3. Tidak berbahaya bagi subjek penelitian (*non malaficence*)

Peneliti diharapkan mampu memperkirakan resiko apa saja yang mungkin dialami atau dapat terjadi pada responden selama penelitian berlangsung, sehingga kerugian dapat dicegah atau diminimalisir.

### 4. Manfaat (*beneficence*)

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik untuk peneliti, responden/subjek penelitian, atau untuk ilmu pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

## J. Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah

### 1. Tahap persiapan

- a. Mencari bahan penyusunan proposal seperti jurnal, buku - buku, berita, contoh kasus dan lainnya.

- b. Konsultasi dan pengajuan judul penelitian ke dosen pembimbing.
  - c. Menyusun BAB I, II, III dengan judul penelitian gambaran pengetahuan orang tua mengenai asupan gizi pencegahan stunting anak prasekolah di TK ABA Gamping.
  - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
  - e. Menyiapkan kuesioner berisi pengetahuan terhadap pengetahuan asupan gizi anak yang akan diteliti.
  - f. Mengurus surat izin studi pendahuluan, setelah mendapatkan surat dari LPPM surat tersebut langsung diantar ke tempat penelitian yaitu TK ABA Gamping.
  - g. Melakukan studi pendahuluan.
  - h. Ujian proposal
  - i. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan dan masukan pembimbing dan penguji
  - j. Melanjutkan penelitian dan mengurus *ethical clearance* serta permohonan izin penelitian.
  - k. Mengurus surat izin penelitian.
  - l. Memulai pengambilan data.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Menyerahkan surat pengantar izin penelitian dari kampus ke pihak TK ABA Gamping.
    - b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian pada pihak TK ABA Gamping dan responden, sekaligus izin melakukan penelitian.
    - c. Responden yang bersedia akan diberikan kuesioner melalui link berupa *google form* dan diminta untuk tanda tangan *informed consent* dengan memilih pada kolom bersedia pada link yang diberikan.
    - d. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yang tertera secara rinci pada link *google form* yang sudah disediakan.
    - e. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi sekaligus memastikan setiap item pertanyaan telah dijawab dan tidak ada yang terlewat.
  3. Tahap penyelesaian

- a. Data yang diperoleh semuanya diolah dengan editing, coding, dan uji statistik dan hasilnya diinterpretasi dengan bantuan komputer.
- b. Menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Hasil penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing lalu memperbaiki revisi hasil penelitian.
- d. Melakukan sidang hasil penelitian .
- e. Perbaikan dan pengumpulan rerevisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian ke dosen pembimbing dan dosen penguji.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA